

**PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MELALUI
FAKTOR RISIKO TEKANAN, PELUANG, RASIONALISASI,
KOMPETENSI DAN AROGANSI
(Studi Empiris Perusahaan Transportasi Pada Bursa Efek Indonesia Tahun
2016-2018)**

Oleh:

**ELDA RICKY AGUS PRATAMA
NPM. 1612120188**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan menggunakan teori pentagon berupa faktor risiko tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi dan arogansi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah stabilitas keuangan dengan proksi pertumbuhan aset, tekanan eksternal dengan proksi *leverage*, target keuangan dengan proksi *return on asset*, *capital turnover* dengan proksi tingkat kemampuan penjualan, efektivitas pengawasan dengan proksi proporsi jumlah anggota dewan komisaris independen, rasionalisasi dengan proksi opini audit, kompetensi dengan proksi perubahan/pergantian direksi, dan arogansi dengan proksi jumlah foto dari CEO. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan dengan proksi *Discretionary Accrual*. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dari 39 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya 24 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel, periode pengamatan dalam penelitian ini adalah 3 tahun yaitu tahun 2016-2018 sehingga jumlah *annual report* yang digunakan adalah 72 *annual report*. Metode analisis data menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat variabel yang tidak berpengaruh dalam kecurangan laporan keuangan yaitu target keuangan, rasionalisasi, kompetensi, arogansi dan empat variabel yang berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, antara lain stabilitas keuangan, tekanan eksternal, *capital turnover*, efektivitas pengawasan. Variabel tersebut mempresentasikan dua elemen dalam *Crowe's fraud pentagon theory* yaitu faktor tekanan dan peluang.

Kata kunci: Kecurangan Laporan Keuangan, Teori Pentagon, *Discretionary Accrual*.